

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Kota Palembang dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga membutuhkan infrastruktur untuk menunjang kebutuhan pergerakan masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam pengembangan infrastruktur ini yang menjadi perhatian yaitu masalah kemacetan yang sering terjadi di perkotaan.

Kemacetan yang terjadi sudah menyebar di setiap ruas jalan dan tidak hanya terjadi pada saat jam – jam sibuk saja. Kemacetan lalu lintas ini sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat, yang mengakibatkan pemborosan waktu dan energi serta peningkatan polusi udara bahkan dalam jangka panjang akan mengganggu kegiatan perekonomian.

Persimpangan Jakabaring merupakan pertemuan antara pergerakan utama dari Jl. Jendral Sudirman melalui Jembatan Ampera menuju daerah Jakabaring atau sebaliknya dengan pergerakan dari Jl. A. Yani dan pergerakan Jl. Gubernur A. Bastari. Persimpangan ini merupakan salah satu titik rawan kemacetan yang ada di kota Palembang. Sehingga direncanakan untuk membangun *fly over* sebagai pemecahan masalah kemacetan disimpang tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Proyek pembangunan *fly over* simpang Jakabaring Palembang ini bertujuan untuk mengurai kemacetan yang sering terjadi.

Manfaat dari proyek pembangunan *fly over* simpang Jakabaring Palembang ini bagi masyarakat yaitu meningkatkan aksesibilitas dalam melakukan pergerakan sehingga dapat mengurangi pemborosan waktu, biaya dan energi.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis memilih perencanaan *fly over* simpang Jakabaring Palembang, dengan pembatasan ruang lingkup bahasan yaitu perhitungan konstruksi dari abutmen sampai ke pier. Adapun perhitungan konstruksi antara lain sebagai berikut :

Perhitungan konstruksi bangunan atas terdiri dari :

1. Lantai Kendaraan
2. Pipa Sandaran
3. Tiang Sandaran
4. Pipa Saluran Air Hujan
5. Balok Diafragma
6. Gelagar Memanjang
7. Perletakan

Perhitungan bangunan bawah meliputi :

1. Abutmen
2. Pondasi
3. Oprit tiang pancang

Dalam laporan ini juga dibahas Manajemen Proyek antara lain sebagai berikut :

1. Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat – Syarat (RKS).
2. Kuantitas Pekerjaan.
3. Daftar Harga Satuan Pekerjaan.
4. Daftar Harga Satuan Dasar dan Pekerjaan.
5. Analisis Perhitungan Hari Kerja.
6. Rencana Anggaran Biaya (RAB).
7. Rekapitulasi Biaya.
8. Rencana Kerja Jaringan (*Network Planning*).
9. Barchart dan Kurva S.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini tersusun dalam 5 bab, yang diantaranya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang dari proyek, tujuan dan manfaat, permasalahan dan pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang dasar – dasar teori yang mendukung dalam perencanaan dan perhitungan jembatan.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan perhitungan – perhitungan konstruksi pada bangunan atas, bangunan bawah jembatan dan bangunan pelengkap.

BAB IV MANAJEMEN

Bab ini menguraikan tentang spesifikasi kerja dan syarat – syarat, rencana anggaran biaya, dan rencana pelaksanaan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang menjadi rangkuman dari Tugas Akhir secara singkat dan terdapat juga saran serta harapan penulis mengenai Tugas Akhir ini.